

ABSTRAK

Di Indonesia, memperjual belikan saham menjadi hal yang lumrah. Masyarakat lebih percaya untuk menyimpan uang pada saham yang notabeneanya memiliki peluang dan potensi untuk berkembang nilai materinya. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih memilih menabung dan mewariskan saham kepada anak-anaknya. Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yaitu bagaimana kepastian nilai saham fluktuasi dan bagaimana cara pembagiannya dengan nilai materi fluktuatif perspektif fiqh mawaris. Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan dengan mengambil data melalui ruang pustaka. Sumber data yang digunakan yaitu berupa data sekunder yang berkaitan langsung dengan isi penelitian yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan penarikan kesimpulan deduktif untuk mengetahui dan menganalisis cara pembagian warisan berupa saham dengan nilai fluktuatif perspektif fiqh mawaris. Dari hasil penelitian dapat dikemukakan kepastian nilai saham fluktuatif perspektif fiqh mawaris. Pembagian saham terdapat dua cara, yang pertama saham *bluechips* memiliki bobot stabil dan jarang mengalami gejolak. Yang kedua saham fluktuatif memiliki bobot harga yang tergolong cepat dalam perubahannya. Sedangkan untuk pembagian warisan berupa saham dengan nilai materi fluktuatif perspektif fiqh mawaris mengacu pada Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 11, 12, 176 dengan ketentuan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{6}$.

Kata Kunci: Warisan, Saham Fluktuatif, Pembagian Warisan